

DESAIN MEDIA SIGN SYSTEM DAN HIMBAUAN SEBAGAI PENUNJANG INFORMASI PADA YAYASAN PERGURUAN ISLAM ATTAQWA

Lusyani Sunarya¹
Ogi Dermawan²
Muhammad Hanif Amrullah³

Alumni Magister Manajemen Sistem Informasi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang¹, AMIK
Raharja Jurusan Manajemen Informatika^{2,3}

Jl. Jendral Sudirman No. 40, Modernland, Tangerang

Email : lusyani.sunarya@raharja.info, ogi@raharja.info, muhammad.hanif@raharja.info

ABSTRAK

Perkembangan dunia pendidikan dan informasi yang semakin pesat, mengharuskan suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kualitasnya, untuk dapat bersaing di tengah masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang media sign system dan himbauan sebagai alat informasi yang mempunyai peranan penting untuk menginformasikan pesan kepada audience, adapun media sign system dan himbauan yang menarik ini ditujukan kepada siswa/siswi, guru, staff, serta seluruh audience yang melihatnya. Agar perolehan data lebih akurat pada penelitian ini, terdapat beberapa penerapan metode penelitian yaitu : metode analisa perancangan, metode pengumpulan data, metode analisa perancangan, dan metode konsep design. Permasalahan yang ada adalah belum terdapatnya bentuk media sign system yang dapat memberikan informasi untuk memudahkan audience dalam mencari ruangan yang akan dituju, serta belum terdapatnya media himbauan berupa ajakan positif kepada siswa/i, agar disiplin dalam mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sekolah. Berdasarkan analisa permasalahan tersebut, maka pada penelitian ini akan memproduksi media sign system dan himbauan untuk Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, yang nantinya diharapkan menjadi salah satu media informasi yang efektif, dan diharapkan audience mengerti, disiplin, dan teratur pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sekolah. Melalui rancangan sign system dan media himbauan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam pemecahan masalah dalam menunjang media informasi pada Yayasan Perguruan Islam Attaqwa.

Kata kunci : Informasi, Sign System, Himbauan

ABSTRACT

Development of education and information more rapidly, requiring an institution to improve the quality and quality, to be able to compete in society. The aim of this study was to design media and call sign system as an information tool which has an important role to inform the message to the audience, while the media sign system and an attractive appeal is addressed to the student / students, teachers, staff, and the entire audience who saw it. In order for the acquisition of more accurate data in this study, there are several research methods are: the method of analysis design, data collection methods, methods of design analysis, and method of design concepts. The problem is not the presence of forms of media sign system that can provide information to enable the audience to look for space that will be addressed, and not the presence of media calls in the form of an invitation positively to the student / i, to be disciplined in following the rules set by the school management. Based on the analysis of these problems, then this research will produce media sign system and call for Education Foundation Islam Attaqwa, which is expected to be one of information media are effective, and expected audience to understand, discipline, and regularly on rules set by the management school.

Through the design of sign systems and media appeal is expected to be a solution in solving the problem in supporting the media information on Islamic Education Foundation Attaqwa.

Keywords : *Information, Sign System, Appeal*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang maju, dengan keyakinan bahwa pendidik yang bermutu dapat menunjang pembangunan di segala bidang. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian yang besar agar kita dapat mengejar ketinggalan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutlak kita perlukan untuk mempererat pembangunan dewasa ini, karena itu pendidikan yang bermutu perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah.

Pendidikan di kota Tangerang untuk saat ini memiliki peningkatan kualitas sangat pesat, dari tahun ketahun menjadi perhatian pemerintah kota Tangerang, Kota Tangerang secara geografis sangat strategis karena merupakan penyangga utama Ibu Kota DKI Jakarta dan kota paling depan di wilayah Banten. Letak geografis itu sangat menguntungkan bagi daerah kota Tangerang, terutama dalam hal pendidikan.

Yayasan Perguruan Islam Attaqwa merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di wilayah Tangerang-Banten, adalah lembaga pendidikan dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar), Tsanawiyah (Sekolah Menengah Pertama), Aliyah (Sekolah Menengah Kejuruan). Ada dua jurusan yang ada di Yayasan Perguruan Islam Attaqwa yaitu IPA dan IPS namun lebih tertuju ke dalam kerohanian Islamnya, seperti sholat lima waktu, sholat dhuha, dan kiyamullail, serta dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung terbentuknya kualitas pembelajaran.

Sarana *Sign System* dan himbauan sebagai alat informasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menginformasikan pesan kepada *audience*, sehingga dibutuhkan media *sign system* dan himbauan yang menarik yang ditujukan kepada siswa/siswi, guru, staff ,serta seluruh *audience* yang melihatnya, dan banyak cara untuk menyampaikan suatu informasi yang diolah ke dalam bentuk petunjuk dan informasi agar lebih menarik dalam penyampaiannya.

Sign system sebagai petunjuk bagi mereka yang membutuhkannya, *sign system* pun harus mempunyai fungsi yang jelas dan efisien. *Sign* adalah tanda berbentuk simbol yang dapat mengartikan suatu pesan atau istilah, *sign* dibuat untuk menjadi pembeda atau pembanding dengan tanda-tanda yang lain. *System* adalah suatu cara untuk melaksanakan sebuah perencanaan yang telah ada, *system* juga dapat diartikan menjadi sebuah siasat atau cara untuk dapat menyampaikan sesuatu dengan baik dan mudah, sehingga dapat menyampaikan informasi petunjuk yang baik kepada *audience* dalam mencari ruangan yang akan dituju. Selain itu rancangan *sign system* yang baik juga akan meningkatkan *image* dan kualitas kebermutuan suatu lembaga pendidikan agar lebih dikenal dan mendapat kepercayaan di masyarakat. Melalui rancangan *sign system* yang menarik dan baik diharapkan akan meningkatkan kepeminatan calon siswa/i pada Yayasan Perguruan Islam Attaqwa. Media Himbauan berupa ajakan positif kepada *audience*, dimaksudkan agar yang melihatnya dapat disiplin mengikuti peraturan yang telah ditetapkan Yayasan Perguruan Islam Attaqwa. Melalui himbauan (ajakan) yang positif ini juga akan meningkatkan mutu dan kualitas

lembaga pendidikan khususnya pada Yayasan Perguruan Islam Attaqwa.

RUMUSAN MASALAH

Saat ini Yayasan Perguruan Islam Attaqwa dalam memberikan informasi mengenai *sign system* yang ada di setiap ruangan hanya berupa tulisan biasa belum di desain secara menarik secara tampilan visualisasi, serta ada beberapa ruangan yang belum terdapat petunjuk secara jelas, dan kurangnya media himbuan berupa ajakan positif yang ditujukan untuk siswa/siswi, agar disiplin dalam mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sekolah.

Melihat dari permasalahan yang ada, dengan belum terdapatnya bentuk media *sign system* yang dapat memberikan informasi serta diharapkan akan memudahkan *audience* dalam mencari ruangan yang akan dituju, serta belum terdapatnya media himbuan berupa ajakan positif kepada siswa/i, maka pada penelitian ini, akan memproduksi media *sign system* dan himbuan untuk Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, yang nantinya diharapkan menjadi salah satu media informasi yang efektif, dan diharapkan *audience* mengerti, disiplin, dan teratur pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sekolah.

LANDASAN TEORI

Konsep Dasar Desain

Desain merupakan *art direction*, yaitu penampilan *visual* secara menyeluruh dari iklan. Hasil kerjasama antara *art direction* dan *copywriter* (berupa konsep *verbal* dan *visual*) dipadukan secara sinergis ke dalam *desain* melalui *proses standar*, yaitu membuat sketsa-sketsa kasar, menentukan *alternatif desain*, hingga *final artwork (FAW)*.^[13]

Desain mempekerjakan berbagai elemen seperti simbol, uraian *verbal* yang divisualisasikan lewat *tipografi* dan gambar baik dengan teknik fotografi ataupun ilustrasi. Elemen-elemen tersebut diterapkan dalam dua fungsi, sebagai perangkat *visual* dan perangkat komunikasi.^[11]

Pengertian Desain

Desain merupakan *art direction*, yaitu penampilan *visual* secara menyeluruh dari iklan. Hasil kerja sama antara *art direction* dan *copywriter* (berupa konsep *verbal* dan *visual*) dipadukan secara sinergis ke dalam *desain* melalui *proses standar*, yaitu membuat sketsa-sketsa kasar, menentukan *alternatif desain*, hingga *final artwork (FAW)*.^[10]

Desain mempekerjakan berbagai elemen seperti simbol, uraian *verbal* yang divisualisasikan lewat *tipografi* dan gambar baik dengan teknik fotografi ataupun ilustrasi. Elemen-elemen tersebut diterapkan dalam dua fungsi, sebagai perangkat *visual* dan perangkat komunikasi.^[7]

Fungsi–Fungsi Desain

- Fungsi Informasi : Desain selalu menyampaikan informasi dan pengirim pesan secara *visual*.
- Fungsi identifikasi : Desain selalu menyiratkan atau menyuratkan identitas pengirim pesannya lewat karakter *visual*.
- Fungsi Persuasi : Desain mampu mengekspresikan isi dari pesan dan menghadirkan resonansi atau getaran emosi lewat bahasa *visual* (seperti emosi dalam bahasa musikal) sehingga dapat menimbulkan persuasi.^[9]

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimannya,

informasi disebut juga data yang diproses atau data yang memiliki arti.^[6]

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, informasi disebut juga data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi dapat disimpulkan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.^[3]

Pengertian Media

Media adalah sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada *public* dengan menggunakan berbagai unsur komunikasi grafis seperti teks atau gambar atau foto. Media adalah saluran penyimpanan pesan komersial kepada khalayak sasaran atau dapat dikatakan salah satu komunikasi periklanan yang dilakukan melalui saluran media tertentu, seperti televisi, surat kabar, majalah, radio, internet, buku profil, media luar ruangan, iklan transit dan *direct mail*.^[4]

Media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Pengertian media yang diberikan AECT (*Association for education communication and tecnology*) ini menunjukkan bahwa istilah ”media” memiliki makna yang sangat umum”.

Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk dalam berbagai unsur komunikasi grafis untuk menyampaikan informasi kepada *public*.^[12]

Alternatif Media

Macam-macam media komunikasi grafis dapat di kelompokkan, yaitu sebagai berikut:

1. Media Komunikasi Cetak/visual, contohnya poster (dalam dan luar), stiker, sampul buku, pembungkus, selipat (*folder*), selebaran (*leaflet*), amplop dan kop surat, tas belanja, katalog, iklan majalah dan surat kabar.
2. Media Luar Ruangan, contohnya seperti spanduk (*banner*), papan nama, umbul-umbul, *neon box*, *neon sign*, *billboard*, baliho, mobil books.
3. Media Elektronik, contohnya radio, televisi, internet, film, program video, animasi komputer.
4. Tempat Pajang (*Display*), contohnya etalase (*window display*), *point of purchase*, desain gantung, *floor stand*.
5. Barang Kenangan, contohnya *T-Shirt*, *Polo shirt*, payung, gelas, aneka souvenir, tas, dan sebagainya.^[11]

Pengertian Sign System

Sign system adalah suatu simbol yang bertujuan sebagai media dalam melakukan interaksi manusia dalam ruang publik. Dalam pengertian lainnya, *sign system* juga sebagai petunjuk bagi mereka yang membutuhkannya. *Sign system* pun harus mempunyai fungsi yang jelas dan efisien.^[1]

Peirce dalam *Sign In Use* menyatakan bahwa sign adalah tanda berbentuk simbol yang dapat mengartikan suatu pesan atau istilah, *sign* dibuat untuk menjadi pembeda atau pembanding dengan tanda-tanda yang lain.^[2]

Pengertian Himbauan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2014 : 566) Imbau/mengimbau yaitu memanggil, menyebut nama orang, meminta (menyerukan) dengan sungguh-sungguh. mengajak: pemerintah mengimbau masyarakat untuk turut menjaga kelestarian hutan.

LITERATURE REVIEW

1. Efektivitas *Sign System* Sebagai Media Komunikasi Visual (Survey Pada Pengunjung Taman Pintar Yogyakarta), 2014, Yogyakarta oleh Chacha Dwi Armadania.^[2]

Banyaknya pengunjung yang mendatangi taman pintar tentu membuat perlu adanya sarana untuk mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi ketika berada di lokasi, salah satu sarana yang digunakan taman pintar dalam berkomunikasi dengan pengunjung adalah seperangkat *sign system*.

2. Perancangan *Sign System* taman satwa taru jurug, 2011, Surakarta oleh Fiki Aristantif.^[1]

Kini cukup penting keberadaannya dan tidak hanya digunakan untuk lalu lintas dan tanda bangunan, tetapi juga berkembang menjadi tanda di tempat-tempat umum seperti tempat wisata. Oleh karena itu sebuah *sign system* perlu dirancang sebaik mungkin sehingga dapat menjadi *sign system* yang efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi. Sehingga untuk memudahkan para pengunjung untuk mempermudah menggunakan fasilitas yang disediakan oleh taman satwa taru jurug.

3. Perancangan ulang *sign system* di stasiun kereta kiaracandong Bandung, 2014, Bandung oleh Ruth Dina Mentari Hutasoit. Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Industri Kreatif – Universitas Telkom^[4]

Sistem tanda adalah media informasi yang membantu orang untuk menemukan jalan mereka atau tujuan dalam lingkungan. Sistem pertanda baik dapat dipahami oleh penonton melalui informasi dan visualisasi memang. Berdasarkan situasi dan manajemen data, kita perlu mendesain ulang sistem tanda dengan integrasi

yang baik di Stasiun Kereta Api Kiaracandong untuk bantuan pengunjung di stasiun kereta api untuk mendapatkan kebutuhan mereka seperti informasi dan navigasi. Dalam tujuan lain, sistem tanda ulang dapat meningkatkan citra PT KAI di transportasi bisnis.

4. Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat Himbauan tentang Efek Negatif Pernikahan Dini sebagai Media Pemecah Masalah Sosial di Kota Malang, 2014. oleh Lisa Puji Lestari SKRIPSI Jurusan Seni dan Desain - Fakultas Sastra UM.^[5]

Pernikahan dini atau pernikahan di bawah umur merupakan salah satu fenomena sosial yang banyak terjadi diberbagai tempat di tanah air, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Pada umumnya keputusan pernikahan dini yang terlaksana, bukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang matang, tetapi lebih didominasi oleh kebutuhan pribadi, faktor ekonomi keluarga, faktor pendidikan, faktor adat turun-temurun, dan faktor kejiwaan dari remaja yang notabene hanya berpikir singkat. Perancangan ini menggunakan metode prosedural yang bersifat deskriptif dengan penyesuaian dari metode perancangan video dari Fitriyan G. Dennis. Perancangan media ini berisi himbauan efek negatif dari pernikahan dini berupa video iklan layanan masyarakat dan beberapa media pendukungnya. Iklan ini disajikan dalam bentuk visual (gambar) dengan perpaduan soundtrack sebagai unsur audionya dan dilengkapi beberapa teks tertulis sebagai pendukungnya. Adanya video iklan layanan masyarakat yang berbasis audio dan visual dengan pengemasan yang sederhana dengan beberapa media pendukungnya diharapkan akan mudah untuk dipahami oleh target audiensnya yaitu para remaja. Sehingga nantinya akan ada kesadaran

dalam pemahaman dari remaja tersebut terhadap pilihan usia yang ideal untuk menikah, agar terwujud sebuah keluarga yang harmonis, sehat, dan terencana.

5. *Himbauan Pemakaian Jilbab Siswi Muslim Dalam Upaya Pendidikan Budi Pekerti Di Sma Negeri 7 Yogyakarta*, 2011. Oleh Naning Suliasih SKRIPSI Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.^[8]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi penyebab munculnya himbauan pemakaian jilbab siswi muslim dalam upaya pendidikan budi pekerti di SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu: (1) Menjalankan perintah agama dalam hal menutup aurat perempuan muslim ; (2) Untuk pencapaian Misi dan Visi sekolah ; (3) Membentuk perilaku siswi di lingkungan sekolah agar lebih beriman dan bertaqwa. Dampak yang ditimbulkan dari adanya himbauan tersebut terhadap perilaku siswi muslim di sekolah yaitu: keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan dan peribadatan, perilaku siswi yang mencerminkan budi pekerti yang baik, adaptasi siswi muslim untuk memakai jilbab yang sesuai ketika berada di sekolah, interaksi sosial yang baik antar siswi dan antara siswi dengan guru dalam pendidikan budi pekerti di kelas, identitas diri siswi muslim semakin jelas, penolakan sebagian siswi muslim untuk tidak memakai jilbab di sekolah.

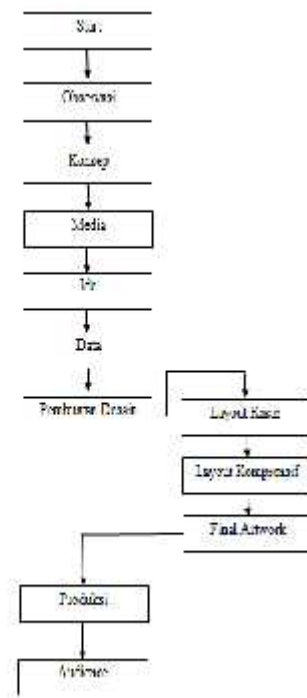
Kesimpulan dari media *sign system* dan himbauan yang penulis rancang agar memberikan manfaat, terutama bagi *audience*, dalam menyampaikan media *sign system* dan himbauan ini dengan menampilkan *design* yang menarik secara visualisasi, dengan

informasi yang jelas, dengan pesan yang positif, dan mudah dipahami, sehingga memberikan manfaat yang efektif bagi *audience* yang melihatnya.

METODE PENELITIAN

Agar perolehan data lebih akurat pada penelitian ini, terdapat beberapa penerapan metode penelitian yaitu sebagai berikut : [1] Metode analisa permasalahan : untuk mendapatkan permasalahan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu Yayasan Perguruan Islam Attaqwa. [2] Metode pengumpulan data : Metode Observasi, Suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, Metode *Interview*, adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan cara wawancara atau tanya jawab secara lisan, yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, Metode Pustaka, berdasarkan buku-buku, *literature*, *browsing* internet, sebagai acuan untuk mendapatkan suatu data atau sebagai panduan didalam melakukan penelitian. [3] Metode Analisa Perancangan, media komunikasi visual yang dibutuhkan Yayasan Perguruan Islam Attaqwa akan diproduksi dengan menggunakan aplikasi program komputer grafis yaitu : Adobe Photoshop cs5, [4] Metode Konsep Desain, yang digunakan penulis dalam penelitian ini akan menyampaikan : perencanaan media, perencanaan pesan, dan perencanaan visual.

PEMBAHASAN



Gambar 1. Alur Proses Desain

Perencanaan Media

Media yang digunakan sebagai media penunjang informasi ruangan pada Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, adalah media *sign system* yang digunakan sebagai petunjuk lokasi kepada siswa/siswi dan masyarakat, sehingga akan memudahkan dalam mencari ruangan yang ingin di tuju, sedangkan media himbauan berupa ajakan positif yang ditujukan untuk siswa/siswi, agar disiplin dalam mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sekolah, adapun desain *sign system* ini akan di tempatkan pada setiap ruangan yang berisikan informasi keterangan nama ruangan. Media himbauan yang dirancang di sesuaikan dengan himbauan yang ingin di sampaikan dari pihak manajemen sekolah kepada siswa/siswi dan *audience* yang melihatnya, melalui media informasi yang dirancang diharapkan akan meningkatkan *image* Yayasan Perguruan Islam Attaqwa dalam hal memberikan layanan pendidikan terbaik di Kota Tangerang.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif yang akan dituangkan kedalam media informasi *sign system* dan himbauan ini yaitu dengan menampilkan visual yang lebih menarik perhatian *audience* yaitu siswa.siswi dan masyarakat, untuk memperhatikan *sign system* di setiap bagian yang memiliki elemen-elemen desain yang menarik. Setiap desain juga disertai dengan Logo Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, serta terdapat teks yang menarik dan sudah disesuaikan penempatannya untuk menginformasikan isi dari setiap desain, Ilustrasi gambar untuk mendukung informasi, selain itu warna yang di tampilkan secara mayoritas yaitu warna hijau sebagai warna identitas Yayasan Perguruan Islam Attaqwa dan warna pendukung lainnya seperti warna orange dan kuning, sehingga warna yang ditampilkan terkesan cerah, menarik dan sesuai dengan citra Yayasan Perguruan Islam Attaqwa.

Penulisan Naskah

Pada rancangan media *sign system* dan himbauan pada Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, terdapat unsur-unsur komunikasi grafis seperti teks (tulisan), ilustrasi (foto atau *image*), warna dan elemen desain. Salah satunya adalah naskah atau teks (tulisan) sebagai *headline* ataupun *subheadline*, dan *bodycopy* yang diperlukan dalam perancangan agar penyampain pesan dapat mudah di mengerti dan tepat sasaran, teks digunakan sebagai judul (*headline*), sub judul, naskah (*body copy*), logo (*logo type*) pada desain media *sign system* dan himbauan ini penulisan naskah diperlukan untuk menginformasikan suatu pesan yang terdapat di Yayasan Perguruan Islam Attaqwa.

Pengarahan Visual

Warna yang dipilih adalah hijau, orange, kuning dan putih, Dengan dominan warna hijau yang mencirikan identitas Yayasan Perguruan Islam Attaqwa.

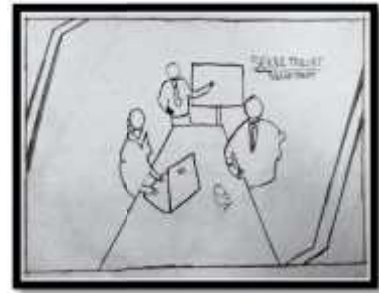
Jenis huruf yang dipakai dalam perancangan ini menggunakan jenis huruf yang karakternya sesuai dengan lembaga pendidikan formal, yaitu: *Times New Roman*.

Gaya tampilan visual secara grafis ditampilkan dengan nuansa *simple design* dan formal, dengan warna bernuansa islami yaitu warna hijau dominan, warna kuning, dan orange sebagai warna pendukung, serta di lengkapi dengan ilustrasi menarik, sehingga terkesan cerah, menarik dan sesuai dengan identitas suatu lembaga pendidikan Yayasan Perguruan Islam Attaqwa.

Proses Desain

1. *Layout* Kasar

Layout kasar adalah penerapan elemen-elemen desain media yang nantinya akan dipergunakan dalam perancangan media informasi visual yang disertai acuan standarisasi pada desain yang akan dibuat, umumnya dibuat dengan tampilan hitam putih, dibuat dengan coretan atau sketsa dengan menggunakan pensil gambar. *Layout* kasar diperlukan, sebagai panduan pada saat proses desain dengan menggunakan aplikasi komputer. Berikut adalah gambar *layout* kasar proses perancangan media informasi *sign system* dan himbauan.



Gambar.2. Sign system ruang sekretariat



Gambar.3. Sign system Lab Komputer



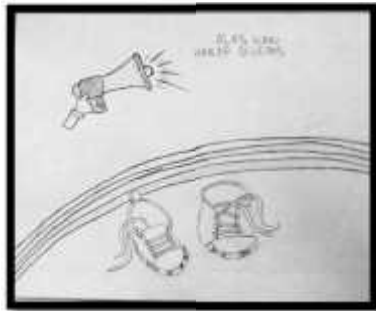
Gambar.4. Sign system ruang kelas



Gambar.5. Sign system Laboratorium



Gambar.6. Sign system
Perpustakaan



Gambar.7. Media himbauan



Gambar.8. Media Himbauan
dilarang merokok

2. Layout Kompherensif

Layout kompherensif adalah proses desain yang sudah memasuki tahap komputersasi dan pewarnaan, namun tahap ini belum selesai seutuhnya, karena masih harus mengalami proses revisi. berikut adalah *layout* kompherensif media informasi *Sign System* dan himbauan.



Gambar.9. Layout Kompherensif media sign
system dan himbauan

3. Final Artwork

Hasil akhir dari *layout* komprehensif yang telah diperbaiki, dimana tahap ini merupakan hasil akhir atau *finishing*, yang kemudian dapat digunakan untuk acuan saat proses produksi. Berikut tahapan proses akhir dari perancangan media informasi *sign system* dan himbauan.



Gambar.10. Final artwork sign
system secretariat

Gambar 10 diatas menggambarkan hasil akhir yang telah *finish* berupa media informasi *sign system* sekretariat ukuran 26cm x 18cm. Digunakan sebagai penyampaian informasi ruangan pada Yayasan Perguruan Islam At-taqwa.



Gambar.11. Final Artwork Sign
System Lab Komputer

Gambar 11 diatas menggambarkan hasil akhir

yang telah *finish* berupa media informasi *sign system* Lab. Komputer ukuran 26cm x 18cm. Digunakan sebagai penyampaian informasi ruangan pada Yayasan Perguruan Islam At-taqwa.



Gambar.12. Final artwork sign system ruang kelas

Gambar 12 diatas menggambarkan hasil akhir yang telah *finish* berupa media informasi *sign system* Ruang Kelas, pemberantasan penyakit dan penyehatan lingkungan ukuran 26cm x 18cm. Digunakan sebagai penyampaian informasi ruangan pada Yayasan Perguruan Islam At-taqwa.



Gambar.13. Final Artwork Sign System Laboratorium

Gambar 13 diatas menggambarkan hasil akhir yang telah *finish* berupa media informasi *sign system*

Laboratorium ukuran 26cm x 18cm. Digunakan sebagai penyampaian informasi ruangan pada Yayasan Perguruan Islam At-taqwa.



Gambar.14 Final Artwork Sign System Perpustakaan

Gambar 14 diatas menggambarkan hasil akhir yang telah *finish* berupa media informasi *sign system* Perpustakaan ukuran 26cm x 18cm. Digunakan sebagai penyampaian informasi ruangan pada Yayasan Perguruan Islam At-taqwa.



Gambar.15. Final Artwork media himbauan

Gambar 15 diatas menggambarkan hasil akhir yang telah *finish* berupa media informasi *sign system* alas kaki harap dilepas saat memasuki mushola, ukuran 26cm x 18cm. Digunakan sebagai penyampaian informasi ruangan

pada Yayasan Perguruan Islam At-taqwa.



Gambar.16.Final Artwork Media
Himbauan dilarang merokok

Gambar 16 diatas menggambarkan hasil akhir yang telah *finish* berupa media informasi *sign system* Dilarang merokok di lingkungan sekolah ukuran 26cm x 18cm. Digunakan sebagai penyampaian informasi ruangan pada Yayasan Perguruan Islam At-taqwa.

KESIMPULAN

Media *sign System* dan himbuan sebagai penunjang informasi sangat diperlukan bagi Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, dengan adanya media tersebut dapat meningkatkan suatu *image* atau citra dari Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, dalam memberikan informasi kepada siswa/ siswi dan masyarakat. Dalam pembuatan sebuah *sign system* dan himbuan yang baik harus memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan sekolah yang bersangkutan, dalam hal ini yaitu menyesuaikan dengan keinginan *stakeholder*. Hal ini bertujuan untuk menginformasikan kepada siswa/ siswi dan masyarakat agar setiap rancangan media dapat menarik perhatian dan dapat memenuhi fungsi efektifitas yang diinginkan dari pihak lembaga. Dalam mempersiapkan perancangan media, penelitian menggunakan konsep desain

yang terdapat beberapa tahapan yaitu perancangan media yang didalamnya terdapat tujuan media dan strategi media, tahapan perencanaan pesan (perancangan kreatif) yang didalamnya terdapat tujuan pesan dan strategi pesan yang positif, dari hasil perancangan media setelah di implementasikan target yang yang diinginkan oleh penyelenggara Yayasan Perguruan Islam Attaqwa adalah untuk memudahkan dan memahami informasi yang disampaikan, media *sign system* dan himbuan untuk Yayasan Perguruan Islam Attaqwa, yang nantinya diharapkan menjadi salah satu media informasi yang efektif, dan diharapkan *audience* mengerti, disiplin, dan teratur pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aristantif, Fiki 2011. Perancangan *Sign System* taman satwa taru jurug. Surakarta.
- [2] Armadania, Chacha Dwi. 2014. Efektifitas *Sign System* Sebagai Media Komunikasi Visual (*Survey Pada Pengunjung Taman Pintar Yogyakarta*). Yogyakarta.
- [3] Desrianti, Dewi Immaniar, Untung Rahardja dan Reni Mulyani. 2012. *Audio Visual as One of the Teaching Resources on iLearning*. Tangerang: Jurnal CCIT (Vol.5 No.2).
- [4] Hutasoit, Ruth Dina Mentari. 2014. Perancangan ulang *sign system* di stasiun kereta kiara condong Bandung, Bandung.

- [5] Lestari, Lisa Puji, 2014, Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat Himbauan tentang Efek Negatif Pernikahan Dini sebagai Media Pemecah Masalah Sosial di Kota Malang. Malang
- [6] Maimunah, Lusyani Sunarya dan Nina Larasati. 2012. *Media Company Profile* Sebagai Sarana Penunjang Informasi dan Promosi. Tangerang: Jurnal CCIT (Vol.5 No.3).
- [7] Sihombing, Danton, 2010, *Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta.
- [8] Suliasih, Naning, 2011, *Himbau Pemakaian Jilbab Siswi Muslim Dalam Upaya Pendidikan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta.
- [9] Sunarya, Lusyani, 2012, *Diktat Mata Kuliah Mavib II*, STMIK Raharja, Tangerang.
- [10] Supriyono, Rakhmat, 2010, *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta.
- [11] Widada, Sugeng. 2013. *Diktat Mata Kuliah Nirmana*. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja.
- [12] Widada, Sugeng, Untung Rahardja, Dewi Immaniar. 2010. *KPM Sebagai Pedoman Produksi Multimedia Audio Visual dan Broadcasting*. Tangerang : Jurnal CCIT (Vol.3 No.2).
- [13] Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.